

PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fitri Wulandari¹, Mustafa², Syamsu A, Kamaruddin³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: fitriwulandariiii00@gmail.com

Article History

Received: 16-12-2025

Revision: 27-12-2025

Accepted: 30-12-2025

Published: 02-01-2026

Abstract. This study aims to analyze the influence of peer group interaction and economic literacy on the hedonistic lifestyle of students at Universitas Negeri Makassar. The research employed a quantitative approach with a descriptive design. The population consisted of all students at Universitas Negeri Makassar, with a sample of 83 students selected using the Slovin formula. Data were collected through a closed-ended questionnaire using a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that peer group interaction has a positive and significant effect on students' hedonistic lifestyle, while economic literacy has a negative and significant effect. Simultaneously, peer group interaction and economic literacy significantly influence the hedonistic lifestyle of students. These findings suggest that peer influence plays a role as an external driving factor, whereas economic literacy functions as an internal controlling factor in shaping students' consumption behavior. Therefore, strengthening economic literacy is essential to reduce the tendency toward hedonistic lifestyles among university students.

Keywords: Peer Group Interaction, Economic Literacy, Hedonistic Lifestyle, Students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dengan sampel sebanyak 83 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa, sedangkan literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berperan sebagai faktor pendorong eksternal, sementara literasi ekonomi berfungsi sebagai faktor pengendali internal dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan literasi ekonomi menjadi strategi penting dalam menekan kecenderungan gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pergaulan Teman Sebaya, Literasi Ekonomi, Gaya Hidup Hedonisme, Mahasiswa

How to Cite: Wulandari, F., Mustafa., Kamaruddin, S. A. (2026). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 36-45. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.4818>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan arus globalisasi yang semakin intens telah membawa perubahan mendasar dalam pola perilaku dan gaya hidup masyarakat, termasuk di kalangan generasi muda. Mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda berada pada posisi strategis dalam menghadapi perubahan tersebut, namun sekaligus menjadi kelompok yang rentan terhadap berbagai dampak negatif globalisasi. Akses informasi yang cepat, masifnya penggunaan media sosial, serta penetrasi budaya populer global telah membentuk pola konsumsi baru yang cenderung menekankan kesenangan, simbol status, dan pemenuhan keinginan jangka pendek. Pola ini dikenal sebagai gaya hidup hedonisme, yaitu kecenderungan individu untuk mengejar kenikmatan dan kepuasan pribadi secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan rasional dan manfaat jangka panjang (Sumartono, 2017; Widodo & Nugroho, 2020).

Dalam konteks kehidupan mahasiswa, gaya hidup hedonisme tercermin dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti kebiasaan menghabiskan waktu di pusat hiburan dan kafe, mengikuti tren fesyen dan gaya hidup modern, penggunaan gawai dan media sosial secara berlebihan, serta konsumsi barang bermerek sebagai simbol eksistensi sosial. Fenomena tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial tempat mahasiswa berinteraksi. Mahasiswa berada pada fase perkembangan psikososial yang ditandai dengan pencarian jati diri dan kebutuhan akan penerimaan sosial, sehingga cenderung menyesuaikan diri dengan norma dan nilai kelompok sebayanya (Santrock, 2019).

Pergaulan teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk sikap, nilai, dan gaya hidup mahasiswa. Kelompok teman sebaya menjadi agen sosialisasi utama yang memengaruhi cara berpikir dan bertindak individu melalui proses imitasi, identifikasi, dan konformitas. Intensitas interaksi dalam kelompok sebaya mendorong mahasiswa untuk menyesuaikan perilaku konsumsi agar selaras dengan standar kelompok demi memperoleh pengakuan sosial. Apabila kelompok teman sebaya menunjukkan kecenderungan gaya hidup hedonis, maka mahasiswa akan lebih mudah terdorong untuk mengikuti pola tersebut, meskipun tidak selalu sesuai dengan kondisi ekonomi maupun kebutuhan yang sebenarnya (Hurlock, 2018; Pratiwi & Lestari, 2021).

Selain faktor lingkungan sosial, literasi ekonomi juga menjadi faktor internal yang berpengaruh terhadap kecenderungan gaya hidup hedonisme mahasiswa. Literasi ekonomi mencerminkan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep dasar ekonomi, seperti kebutuhan dan keinginan, prinsip pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, serta

perilaku konsumsi yang rasional. Mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang rendah cenderung kurang mampu mengelola keuangan secara bijak, sulit menyusun skala prioritas, dan lebih mudah terjebak dalam perilaku konsumtif yang bersifat impulsif. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi ekonomi yang baik cenderung mampu mengendalikan dorongan konsumsi berlebihan dan membuat keputusan ekonomi yang lebih rasional (Lusardi & Mitchell, 2017; Sari & Anwar, 2022).

Fenomena gaya hidup hedonisme di kalangan mahasiswa perlu mendapat perhatian serius karena berpotensi menimbulkan dampak negatif, baik secara ekonomi maupun sosial. Perilaku konsumtif yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah keuangan, ketergantungan pada orang tua, meningkatnya stres, serta menurunnya konsentrasi dan prestasi akademik. Dalam jangka panjang, gaya hidup hedonisme juga berisiko membentuk karakter individu yang kurang produktif dan lemah dalam perencanaan masa depan (Putri & Wahyuni, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa gaya hidup hedonisme mahasiswa merupakan hasil interaksi antara faktor eksternal dan internal. Pergaulan teman sebaya berperan sebagai faktor lingkungan yang memengaruhi pembentukan pola perilaku, sementara literasi ekonomi berfungsi sebagai faktor kognitif yang menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian perilaku ekonomi mahasiswa serta menjadi dasar perumusan kebijakan dan program edukatif yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Sampel penelitian berjumlah 83 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Teknik pengambilan sampel dilakukan untuk memastikan bahwa sampel dapat merepresentasikan karakteristik populasi secara proporsional.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur variabel pergaulan teman sebaya, literasi ekonomi, dan gaya hidup hedonisme. Sebelum digunakan, instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi pengukuran. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi terhadap gaya hidup hedonisme, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 83 mahasiswa Universitas Negeri Makassar sebagai responden. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner, responden terdiri dari mahasiswa dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Keberagaman karakteristik responden ini memberikan gambaran yang relatif representatif mengenai kondisi mahasiswa Universitas Negeri Makassar, khususnya terkait pergaulan teman sebaya, tingkat literasi ekonomi, dan kecenderungan gaya hidup hedonisme.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,72 dengan standar deviasi 0,54, yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi dalam intensitas interaksi dan pengaruh teman sebaya. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup sering berinteraksi dan menyesuaikan perilaku dengan lingkungan sosialnya. Variabel literasi ekonomi (X_2) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,45 dengan standar deviasi 0,61, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman ekonomi mahasiswa berada pada kategori sedang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep ekonomi, masih terdapat keterbatasan dalam penerapan prinsip ekonomi secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, variabel gaya hidup hedonisme (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,68 dengan standar deviasi 0,58, yang menunjukkan bahwa kecenderungan gaya hidup hedonisme mahasiswa tergolong cukup tinggi. Hal ini tercermin dari perilaku konsumsi yang berorientasi pada kesenangan, mengikuti tren, dan simbol status sosial.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel pergaulan teman sebaya sebesar 0,734 dan literasi ekonomi sebesar 0,734, dengan nilai VIF masing-masing sebesar 1,362 (< 10). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antarvariabel independen. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,431 + 0,487X_1 - 0,365X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya (X_1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,487, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pergaulan teman sebaya akan meningkatkan gaya hidup hedonisme sebesar 0,487 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, literasi ekonomi (X_2) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,365, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi akan menurunkan kecenderungan gaya hidup hedonisme mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pergaulan teman sebaya memiliki nilai t hitung sebesar 4,218 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Variabel literasi ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar -3,176 dengan nilai signifikansi 0,002 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 24,637 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini berarti bahwa secara simultan pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa Universitas Negeri Makassar.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,381, yang menunjukkan bahwa sebesar 38,1% variasi gaya hidup hedonisme mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi. Sementara itu, sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pengaruh media sosial, tingkat pendapatan, kontrol diri, dan nilai-nilai budaya. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berperan sebagai faktor pendorong meningkatnya gaya hidup hedonisme mahasiswa, sedangkan literasi ekonomi berperan sebagai faktor pengendali yang mampu menekan kecenderungan perilaku konsumtif dan hedonis. Temuan ini menegaskan bahwa gaya hidup hedonisme mahasiswa merupakan hasil interaksi antara pengaruh lingkungan sosial dan kemampuan individu dalam memahami serta mengelola aspek ekonomi kehidupannya.

DISKUSI

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Hedonisme

Berdasarkan hasil uji parsial, pergaulan teman sebaya terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Artinya, semakin kuat intensitas interaksi mahasiswa dengan kelompok teman sebaya yang memiliki kecenderungan konsumtif dan berorientasi pada kesenangan, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup hedonisme. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial memiliki peran strategis dalam membentuk pola perilaku konsumsi mahasiswa.

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori pengaruh sosial dan konformitas, yang menyatakan bahwa individu cenderung menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan norma kelompok untuk memperoleh penerimaan sosial (Laursen & Veenstra, 2021). Dalam konteks mahasiswa, kelompok teman sebaya sering menjadi referensi utama dalam menentukan standar gaya hidup, pilihan konsumsi, serta simbol status sosial. Dorongan untuk tidak tertinggal dari tren dan keinginan untuk diakui oleh kelompok mendorong mahasiswa mengikuti pola konsumsi yang bersifat hedonis.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap sikap hedonisme dan perilaku konsumtif remaja dan mahasiswa (Alfadina et al., 2015; Ratu et al., 2024). Penelitian Dongoran dan Boiliu (2020) menegaskan bahwa interaksi teman sebaya berperan besar dalam pembentukan konsep diri, yang kemudian tercermin dalam perilaku konsumsi dan gaya hidup. Ketika kelompok sebaya memandang konsumsi barang bermerek, hiburan, dan gaya hidup modern sebagai simbol keberhasilan sosial, mahasiswa cenderung menginternalisasi nilai tersebut tanpa mempertimbangkan kondisi ekonomi pribadi. Dengan demikian, pergaulan teman sebaya berfungsi sebagai faktor eksternal pendorong gaya hidup hedonisme mahasiswa, terutama pada fase perkembangan usia dewasa awal yang ditandai dengan pencarian identitas dan kebutuhan akan pengakuan sosial.

Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Gaya Hidup Hedonisme

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan pengendalian diri yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan konsumsi, sehingga mampu menekan kecenderungan gaya hidup hedonisme. Literasi ekonomi mencakup pemahaman mengenai konsep kebutuhan dan keinginan, prinsip ekonomi, kelangkaan, serta kemampuan menyusun skala prioritas dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi yang baik cenderung lebih rasional dalam membelanjakan uang, mempertimbangkan manfaat jangka panjang, dan tidak mudah terpengaruh oleh dorongan konsumsi yang bersifat emosional atau simbolik (Budiwati et al., 2020).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Manik dan Dalimunthe (2019) serta Hidayah dan Wahjoedi (2021) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi dan literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengendalikan sikap hedonisme mahasiswa. Oktafikasari dan Mahmud (2017) juga menemukan bahwa literasi ekonomi mampu menekan perilaku konsumtif melalui pembentukan gaya hidup yang lebih rasional. Dengan demikian, literasi ekonomi berfungsi sebagai kontrol internal yang membentengi mahasiswa dari pengaruh negatif lingkungan sosial. Dalam perspektif teori, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori kognitif sosial Albert Bandura, yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor personal (kognitif), lingkungan, dan perilaku itu sendiri secara timbal balik (Yanuardianto, 2019). Literasi ekonomi sebagai aspek kognitif memungkinkan mahasiswa melakukan evaluasi diri

terhadap perilaku konsumsi, sehingga mampu mengontrol dorongan hedonisme yang dipicu oleh lingkungan sosial.

Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Literasi Ekonomi secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa gaya hidup hedonisme tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara pengaruh eksternal dan internal. Pergaulan teman sebaya berperan sebagai faktor yang mendorong konformitas sosial dan adopsi gaya hidup tertentu, sedangkan literasi ekonomi berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang menentukan sejauh mana individu mampu menyaring pengaruh tersebut. Mahasiswa dengan literasi ekonomi yang rendah akan lebih rentan terhadap tekanan sosial dari kelompok sebaya, sementara mahasiswa dengan literasi ekonomi yang tinggi cenderung lebih selektif dan rasional dalam menanggapi pengaruh lingkungan sosial. Temuan ini konsisten dengan penelitian Isnawati dan Kurniawan (2019) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi dan kelompok teman sebaya secara simultan memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, hasil ini juga memperkuat pandangan bahwa peningkatan literasi ekonomi dapat menjadi strategi efektif untuk menyeimbangkan pengaruh pergaulan teman sebaya yang berpotensi mendorong gaya hidup hedonisme.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian perilaku ekonomi dengan menegaskan relevansi teori kognitif sosial dalam menjelaskan gaya hidup hedonisme mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa upaya pengendalian gaya hidup hedonisme tidak cukup hanya dengan membatasi pengaruh lingkungan sosial, tetapi juga perlu disertai dengan penguatan literasi ekonomi mahasiswa secara sistematis dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Intensitas interaksi dengan kelompok sebaya yang berorientasi konsumtif mendorong mahasiswa menyesuaikan perilaku dan gaya hidupnya melalui mekanisme konformitas sosial dan kebutuhan akan pengakuan. Sebaliknya, literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap gaya hidup hedonisme, yang menunjukkan bahwa pemahaman ekonomi yang baik membantu mahasiswa mengambil keputusan konsumsi secara lebih

rasional dan terkendali. Secara simultan, pergaulan teman sebaya dan literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme, menegaskan bahwa perilaku tersebut terbentuk dari interaksi antara faktor lingkungan sosial dan kemampuan kognitif individu. Oleh karena itu, pengendalian gaya hidup hedonisme mahasiswa memerlukan pendekatan terpadu melalui penguatan literasi ekonomi serta pembinaan lingkungan pergaulan yang lebih positif di perguruan tinggi.

REKOMENDASI

Perguruan tinggi disarankan memperkuat literasi ekonomi mahasiswa melalui integrasi materi keuangan dan ekonomi dalam kurikulum serta kegiatan pendukung seperti pelatihan pengelolaan keuangan dan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan lebih selektif dalam pergaulan sosial, meningkatkan literasi ekonomi secara mandiri, serta menerapkan pengelolaan keuangan yang rasional agar tidak mudah terjebak gaya hidup hedonisme. Orang tua dan keluarga perlu berperan aktif dalam menanamkan nilai pengelolaan keuangan dan hidup sederhana sebagai fondasi kontrol diri mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti pengaruh media sosial atau kontrol diri, serta menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran untuk memperkaya pemahaman tentang dinamika gaya hidup hedonisme mahasiswa.

REFERENSI

- Alfadina, D., Yesi, & Suntoro, I. Y. N. (2015). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap sikap materialistis dan sikap hedonisme remaja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6, 1–10.
- Arnett, J. J. (2015). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Astuti, D., & Suyanto, S. (2020). Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap gaya hidup hedonisme mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 95–104. <https://doi.org/10.17977/um014v13i22020p095>
- Budiwati, N., Geminastiti, K., & Nuriansyah, F. D. N. (2020). Economic literacy and economic decisions. *Journal of Economic Education*, 29, 85–96.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dongoran, D., & Boiliu, F. M. (2020). Pergaulan teman sebaya dalam pembentukan konsep diri siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 381–388. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.560>
- Fitriani, R., & Nurjanah, S. (2021). Literasi ekonomi dan perilaku konsumtif mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p23-34>

- Hidayah, N., & Wahjoedi, W. (2021). Pengaruh literasi ekonomi dan literasi keuangan terhadap sikap tentang gaya hidup hedonis mahasiswa aktivis UKM organisasi pecinta musik (OPUS) Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(8), 746–752. <https://doi.org/10.17977/um066v1i82021p746-752>
- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2019). Pengaruh literasi ekonomi dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa melalui gaya hidup sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 107–112.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laursen, B., & Veenstra, R. (2021). Toward understanding the functions of peer influence: A summary and synthesis of recent empirical research. *Journal of Research on Adolescence*, 31(4), 889–907. <https://doi.org/10.1111/jora.12606>
- Manik, Y. M., & Dalimunthe, M. B. (2019). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap hedonisme mahasiswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(2), 66–76. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i2.2681>
- Nurmala, D., & Widodo, T. (2019). Pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(3), 215–224.
- OECD. (2019). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f2f6a4c-en>
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas hedonis dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684–697.
- Putri, R. A., & Lestari, S. (2022). Hedonisme sebagai gaya hidup mahasiswa di era media sosial. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 7(1), 45–56.
- Ratu, B., Elfira, N., Hajul, W., Lagebada, S., Lou, D. R., & Lawau. (2024). Pengaruh teman sebaya terhadap hedonisme mahasiswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 38–47.
- Santrock, J. W. (2018). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, M., & Amalia, R. (2020). Literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 4(2), 87–96.
- Sumartono. (2017). *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori kognitif sosial Albert Bandura: Studi kritis dalam menjawab problem pembelajaran di MI. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94–111. <https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>